



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id



Kapas Varietas Kanesia 13

Kanesia 13 Cotton Variety



Inventor : Emy Sulistyowati, Hasnam, Siwi Sumartini, Hadi Sudarmo,
IGAA Indrayani, dan Cece Suhara
Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat
Indonesian Sweetener and Fiber Crops Research Institute
Status Perlindungan HKI : Pendaftaran Varietas No. 00129/PPVT/S/2011
IPR Protection Status : Variety Registration No. 00129/PPVT/S/2011



Kapas varietas Kanesia 13 memiliki potensi hasil 1,5-2,5 ton kapas berbiji per hektar tanpa insektisida. Apabila menggunakan perlakuan benih imidachlorit 10 g per kg benih dan aplikasi pestisida nabati ekstrak biji mimba maka hasil varietas unggul ini dapat mencapai 3 ton kapas berbiji per hektar.

Varietas unggul ini memiliki serat dengan panjang 26,9 mm, kekuatan 28,3 g per tex, kehalusan 5,08 mic dan keseragaman 83,6%. Varietas Kanesia 13 potensial dikembangkan secara komersial untuk memenuhi kebutuhan kapas nasional.

Yield potential of Kanesia 13 cotton variety ranges from 1.5-2.5 tons of cotton with seed per hectare without insecticide application. When insecticide imidachlorit is used to treat seed (10 g per kg of seed), followed by the applications of neem seed extract as bioinsecticide, yield attained can reach up to 3 tons of cotton with seed per hectare.

The length of fiber is 26.9 mm, with a strength of 28.3 per tex, fineness of 5.1 mic, and uniformity of 83.6%. Kanesia 13 has a potential to be developed commercially to meet the national need for cotton.